

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Tahap I : komposisi substrat campuran 90% limbah sawit (45% lumpur sawit + 45% bungkil inti sawit) dan 10% ampas tahu merupakan perlakuan terpilih dan efisien. Pada kondisi ini diperoleh peningkatan protein kasar sebesar 60,78 %, aktivitas enzim selulase 3,63 U/ml enzim lakase 15,54 U/ml dan penurunan serat kasar sebesar 29,15%.
2. Tahap II : penggunaan limbah sawit yang difermentasi dengan *Lentinus edodes* hingga level 22% dalam ransum dapat mempertahankan performa dan meningkatkan kualitas telur puyuh. Pada kondisi ini diperoleh performa puyuh: konsumsi ransum 21,10 g/ekor/hari, produksi telur harian 79,83%, berat telur 10,76 g/butir, massa telur 8,59, konversi ransum 2,46 dan kualitas telur puyuh: kandungan lemak kuning telur 21,70% dan kandungan kolesterol kuning telur 887,23 mg/100g (penurunan 42,85%), indeks telur 77,67% dan warna kuning telur puyuh 5.

5.2. Kritik dan Saran

Penelitian ini disarankan limbah sawit fermentasi dapat digunakan sampai 22% dalam ransum puyuh petelur dan dapat dilanjutkan percobaan menggunakan ternak unggas lain seperti itik petelur dan ayam petelur.

